

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diulas mengenai kesimpulan yang telah didapatkan setelah dilakukannya Penerapan Teknik Frame by Frame Pada Animasi 2D “Titik Lihai”. Saran-saran diberikan sebagai catatan dan perbaikan yang akan mendatang.

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menyelesaikan semua penelitian mengenai proses pengerjaan Animasi 2D “Titik Lihai” diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Perancangan animasi 2D “Titik Lihai” dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan pra produksi mulai dari menentukan ide cerita, tema, desain karakter, dan naskah hingga mencari referensi, lalu tahapan produksi yang meliputi penggambaran karakter, menentukan key animation hingga menambahkan in between.

#### **5.2 Saran**

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis menyarankan beberapa hal , yaitu:

1. Penyusunan ide konsep cerita harus sudah matang agar tidak terjadi kendala saat proses produksi animasi berlangsung.
2. Mengikuti ide konsep cerita, penggambaran pada storyboard juga harus jelas untuk digunakan sebagai acuan dan mempermudah dalam produksi animasi.

3. Walaupun 12 prinsip animasi tidak semuanya dipakai, maka setidaknya ada beberapa prinsip yang ditonjolkan dalam animasi.
4. Memaksimalkan penggunaan 24 fps.
5. Perhatikan setiap adegan yang membutuhkan lighting seperti saat pagi ataupun siang, perhatikan bayangan yang dihasilkan oleh objek

